

## RINGKASAN

**Peran Bidang Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Inparekraf) Dinas Pariwisata Provinsi Bali Dalam Pengurusan Dokumen Persyaratan Perizinan Usaha Pariwisata.** Akbar Salim Ananda, F41222013, Tahun 2025, Program Studi Destinasi Pariwisata, Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata, Politeknik Negeri Jember. Pembimbing: Uystka Hikmatul Kamiliyah NH, S.S., M.Sc. (Dosen Pembimbing) dan I Dewa Ayu Agung Diah Pradnya Paramita, SS. (Pembimbing Lapangan).

Laporan ini membahas peran penting Bidang Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Inparekraf) Dinas Pariwisata Bali dalam Proses pengurusan dokumen persyaratan perizinan usaha pariwisata sebagai bagian dari upaya meningkatkan tata kelola dan legalitas usaha di sektro pariwisata. Melalui kegiatan magang selama lima bulan, penulis menggambarkan bagaimana Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Inparekraf) menjalankan tugas administratif dan teknis dalam memverifikasi kelengkapan dokumen, memberikan konsultasi kepada pelaku usaha, serta memastikan bahwa setiap permohonan izin memenuhi standar pelayanan dan regulasi yang berlaku. Proses pengurusan dokumen meliputi pemeriksaan berkas – berkas, klarifikasi data, sinkronisasi dengan sistem perizinan terintegrasi, serta koordinasi lintas instansi untuk memastikan kesesuaian persyaratan. Laporan ini menegaskan bahwa keberhasilan proses perizinan ditentukan pada sinergi antar pemerintah, pelaku usaha dan masyarakat, disertai evaluasi berkelanjutan untuk menyesuaikan layanan administrasi dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan industri pariwisata.

Penulis menyimpulkan bahwa Bidang Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Inparekraf) memiliki peran strategis dalam menjaga kualitas dan profesionalitas industri pariwisata Bali, serta memberikan sejumlah rekomendasi terkait peningkatan kapasitas sumber daya manusia, ketepatan waktu pengelolaan berkas, dan inovasi sistem layanan agar efektivitas pengurusan perizinan usaha pariwisata dapat lebih optimal.